

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang berdasarkan azas kekeluargaan, dapat diwujudkan dengan salah satu wadah untuk menggalang ekonomi kerakyatan dimasa sekarang ini adalah koperasi. Fungsi dan peran koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya dan ekonomi masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Pembangunan koperasi perlu diupayakan dan diarahkan menjadi gerakan ekonomi rakyat dan sebagai badan usaha yang berperan serta dalam mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, dengan lebih membangun dan dibangun agar menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi yang mampu berperan sebagai soko guru perekonomian nasional.

Koperasi diharapkan mampu mewujudkan perannya sebagai suatu lembaga ekonomi profesional yang berperan sebagai penggerak jaringan usaha dan merupakan salah satu landasan penting dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Diharapkan pula untuk mampu turut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dengan tujuan

meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. (Hans, 2001:94)

Perkembangan Koperasi di Gorontalo sangatlah pesat dewasa ini, dibuktikan dengan banyaknya koperasi yang mulai bermunculan. Salah satu usaha koperasi yang masih eksis sampai saat ini dan yang membantu perekonomian rakyat adalah "Koperasi Simpan Pinjam" sebagai wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat dalam memberi pelayanan kepada para anggotanya demi kesejahteraan mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan modal kerja yang dapat menopang koperasi dimasa mendatang, sehingga pengelolaan modal kerja sangat diperlukan untuk memajukan suatu Koperasi.

Pengelolaan modal kerja yang baik akan lebih memperlancar aktivitas koperasi dalam meningkatkan usaha untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Likuiditas sangat diperlukan oleh sebuah Koperasi sebagai jaminan pemenuhan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi Koperasi, agar dapat mempertahankan likuiditasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan koperasi untuk mencapai keuntungan yang diharapkan dalam meningkatkan usaha.

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi resiko.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan tanggung jawab setiap pimpinan atau manajer koperasi, sehingga dalam setiap penggunaan modal kerja koperasi dapat tercapai suatu keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaan modal kerja tersebut. Aktivitas permodalan koperasi merupakan serangkaian kegiatan-kegiatan mencari, memperoleh, dan menyediakan modal dengan biaya minimal serta menggunakannya seefisien mungkin berdasarkan sendi-sendi dasar koperasi. Modal merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi kemajuan usaha koperasi dan berkaitan erat dengan indikator lainnya seperti volume usaha, skala usaha (termasuk keanekaragaman usaha) dan tingkat penerapan teknologi.

Permodalan koperasi menurut UU No. 17 Tahun 2012 terdiri atas; Modal Sendiri atau modal yang mengandung resiko (*equity*) yang berasal dari simpanan-simpanan, Simpanan pokok, Simpanan wajib dan Dana cadangan. Sedangkan Modal Pinjaman berasal dari para anggota sendiri atau dari koperasi lain atau dari lembaga-lembaga keuangan/bank serta Modal

penyertaan atau modal yang bersumber dari pemerintah atau dari masyarakat dalam bentuk investasi.

Oleh sebab itu peran manajer beserta stafnya sangat menentukan dalam mengelola modal yang mendukung aktivitas koperasi secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai hasil yang seoptimal mungkin sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan nilai usaha koperasi.

Berdasarkan Observasi awal bahwa Koperasi Di Kota Gorontalo memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dibayar, salah satunya adalah kewajiban jangka pendek, yaitu hutang usaha, obligasi dan surat utang, hutang pajak, beban yang masih harus dibayar, Gaji Karyawan, hutang lancar lainnya, dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo. Belum lagi terdapat modal pinjaman dari para anggota sendiri atau dari koperasi lainnya juga dari lembaga keuangan bank. Serta modal penyertaan yang berupa Investasi dari Pemerintah atau masyarakat yang harus dikelola dengan baik dan efektif demi keberlangsungan kinerja koperasi di masa mendatang.

Diharapkan dengan adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dapat membackup seluruh kewajiban-kewajiban koperasi serta dapat meningkatkan hasil usaha koperasi. Maka berkaitan dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan menitik beratkan pada judul ***Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Usaha Pada Koperasi Di Kota Gorontalo.***

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Di Kota Gorontalo mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dibayar yaitu hutang usaha, hutang pajak, beban yang masih harus dibayar, Gaji Karyawan, hutang lancar lainnya, dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo. obligasi dan surat utang, modal pinjaman dan modal penyertaan
2. Hasil usaha Koperasi belum memadai untuk memenuhi kebutuhan operasi dan membackup seluruh kewajiban-kewajiban yang menjadi tanggung jawab koperasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: “apakah pengelolaan modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan usaha pada Koperasi Di Kota Gorontalo?”

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Usaha Pada Koperasi Di Kota Gorontalo

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi Manajer Koperasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja. Serta memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah berkaitan dengan upaya peningkatan usaha.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan penelitian lainnya tentang pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Usaha pada Koperasi Di Kota Gorontalo.